

INTISARI

Pandemi Covid-19 merupakan tantangan global untuk setiap negara segera menghasilkan inovasi yang dapat menjadi solusi atas kasus ini. Inovasi-inovasi teknologi untuk penanggulangan pandemi Covid-19 terasa begitu mendesak untuk segera dihasilkan dalam waktu yang singkat. Saat Indonesia menghadapi badai Covid-19, TFRIC-19 yang merupakan ekosistem inovasi untuk penanggulangan Covid-19 mampu menghasilkan inovasi berupa *Mobile Lab Biosafety Level 2* (MBSL2). MBSL2 ini kemudian digunakan untuk uji infeksi Covid-19. Keberhasilan TFRIC-19 dalam menghasilkan MBSL2 ini perlu diidentifikasi dengan jelas agar dapat dijadikan sebagai *best practice* untuk dapat menghasilkan sebuah inovasi yang sesuai dengan kebutuhan saat ini.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik berupa *Ecosystem Pie Model* (EPM) yang dikembangkan oleh Talmar. EPM merupakan alat yang memungkinkan pemetaan kualitatif, analisis, dan desain ekosistem inovasi dengan mempertimbangkan hal-hal seperti potensi hubungan antar Aktor. Pemetaan dari hasil analisis tersebut kemudian disandingkan dengan kajian teori terkait ekosistem inovasi dari Granstrand dan Holgersson yang menjabarkan bahwa ekosistem inovasi merupakan kumpulan dari aktor, aktivitas, dan artefak yang berkembang di dalam suatu hubungan kerja.

Dari penelitian ini didapat bahwa Aktor yang terlibat di dalam pengembangan MBSL2 yaitu BPPT dengan peran sebagai penggagas ide inovasi, Biofarma dengan peran sebagai pengontrol standar, dan PT SDA dengan peran sebagai fabrikator dari produk MBSL2. Penelitian ini juga menjabarkan beberapa faktor yang menjadi penghambat dan pendorong para Aktor untuk menghasilkan inovasi di tengah pandemi Covid-19.

Kata kunci: Ekosistem Inovasi, Covid-19, Inovasi Teknologi, *Ecosystem Pie Model*.

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has become a global challenge for countries to come up with innovations that can serve as solutions quickly. Technological innovations to overcome the Covid-19 pandemic feel so urgent to be delivered in a short period. When Indonesia faced the Covid-19 storm, TFRIC-19, an innovation ecosystem for Covid-19 countermeasures, produced innovations in the form of Mobile Lab Biosafety Level 2 (MBSL2). MBSL2 was used to test the Covid-19 infection. The success of TFRIC-19 in creating MBSL2 should be clearly identified to be used as a best practice for producing innovations that meet current needs.

The analysis in this study uses a technique in the form of an Ecosystem Pie Model (EPM) developed by Talmar. EPM is a tool that allows qualitative mapping, analysis, and design of an innovation ecosystem by considering things such as the potential relationship between actors. The mapping from the analysis result was then compared with theoretical works on the innovations ecosystem from Granstrand and Holgersson, which explained that the innovation ecosystem is the evolving set of actors, activities, and artifacts that develop in a working relationship.

This study found that the actors involved in the development of MBSL2 include BPPT as the initiator of innovative ideas, Biofarma as the examiner of feasibility, and PT SDA as the manufacturer of MBSL2 products. This research also describes several factors that inhibit and encourage actors to produce innovations amid the Covid-19 pandemic.

Keywords: Innovation Ecosystem, Covid-19, Technological Innovation, *Ecosystem Pie Model*.